

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

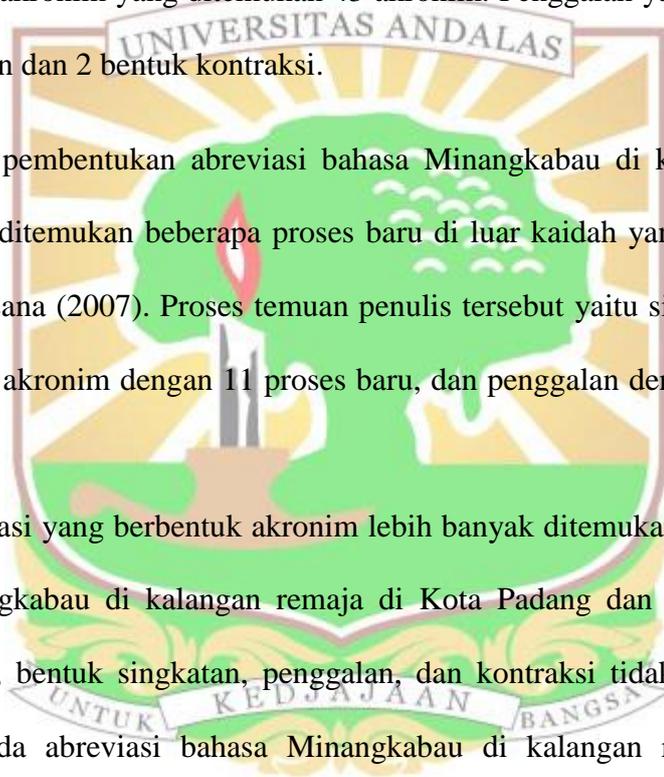
#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa abreviasi bahasa Minangkabau di kalangan remaja di Kota Padang dan Kota Pariaman berbentuk singkatan, akronim, penggalan dan kontraksi. Singkatan yang ditemukan ada 17 singkatan dan akronim yang ditemukan 43 akronim. Penggalan yang ditemukan 4 buah penggalan dan 2 bentuk kontraksi.

Selain pembentukan abreviasi bahasa Minangkabau di kalangan remaja tersebut, juga ditemukan beberapa proses baru di luar kaidah yang dikemukakan oleh Kridalaksana (2007). Proses temuan penulis tersebut yaitu singkatan dengan 2 proses baru, akronim dengan 11 proses baru, dan penggalan dengan satu proses baru.

Abreviasi yang berbentuk akronim lebih banyak ditemukan pada abreviasi bahasa Minangkabau di kalangan remaja di Kota Padang dan Kota Pariaman. Sementara itu, bentuk singkatan, penggalan, dan kontraksi tidak begitu banyak ditemukan pada abreviasi bahasa Minangkabau di kalangan remaja di Kota Padang dan Kota Pariaman.

Bentuk abreviasi bahasa Minangkabau di kalangan remaja tersebut juga ditemukan kepanjangannya yang mengalami plesetan, yaitu berupa singkatan dan akronim. Singkatan yang diplesetkan kepanjangannya ada 8 buah singkatan. Akronim yang diplesetkan ada 17 buah akronim.



## 4.2 Saran

Pada penelitian ini pembahasan terbatas pada bentuk dan proses pembentukan abreviasi bahasa Minangkabau di kalangan remaja di Kota Padang dan Kota Pariaman. Banyak sekali abreviasi yang digunakan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari. Penulis berharap penelitian abreviasi bahasa Minangkabau dapat dilanjutkan oleh peneliti lain karena bahasa berkembang setiap waktunya.

